

## NEWS HEADLINES

- INTP anggarkan capex Rp1,8 triliun
- PTBA jajaki ekspansi PLTU
- BUMI bukukan laba bersih US\$73,04 juta
- Highland Strategic beli TOBA
- BRMS bukukan rugi bersih Rp7 triliun pada 9M16
- TINS keluarkan biaya eksplorasi Rp112 miliar
- Pertamina dan PGAS bahas pembentukan holding
- MEDC anggarkan belanja moda 2017 US\$180 juta
- INDF segera tuntaskan divestasi CMZ
- MYOR bukukan pendapatan 9M16 Rp13,3 triliun
- ADES tambah kapasitas produksi
- META jajaki PLTMH di Sumatera Utara
- DILD kuasai 200 hektare di Jombang
- DILD siapkan capex Rp1,5 triliun untuk Surabaya
- MYRX siapkan IPO anak usaha
- BNL targetkan pertumbuhan kredit konservatif
- BTPN mengklaim tambahan 2,5 juta nasabah
- TPIA incar industri otomotif
- DYAN proyeksikan pendapatan 2017 Rp1,2 triliun

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Sinyal teknikal masih mengkonfirmasi positif bagi pergerakan IHSG, terindikasi dari MACD dan Stochastic yang menunjukkan sinyal uptrend bagi IHSG. Konfirmasi positif bagi IHSG juga terindikasi dari lagging indikator baik MA5 dan MA20 yang menunjukkan sinyal positif bagi IHSG. Indeks akan menguji resistance level di 5339.

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5308.126	+4.392	10,415.28	7,95.18
LQ-45	890.313	+0.641	3,118.98	4,348.68

## MARKET REVIEW

IHSG ditutup menguat tipis 4.392 poin (+0.08%) pada pekan lalu. Dari eksternal, pergerakan IHSG salah satunya dipengaruhi oleh keputusan Bank Sentral Eropa (ECB) untuk memperpanjang program pembelian aset hingga akhir 2017. Nilai pembelian ECB diturunkan menjadi 60 miliar euro dari sebelumnya 80 miliar euro. Sedangkan di wilayah Italia, negara tersebut sedang mengami krisis politik dan PM Matteo Renzi mengajukan pengunduran diri kepada Presiden Sergio Mattarella. Pasar mengkhawatirkan ketidakpastian politik di Italia ini akan berdampak pada Uni Eropa karena Italia merupakan negara dengan ekonomi terbesar ketiga di kawasan Eropa. Untuk data ekonomi kawasan Eropa, data produksi industri Jerman bulan Oktober 2016 naik 0,3% MoM dari September 2016 yang turun 1,6%. Namun kenaikan tersebut di bawah perkiraan ekonom yang naik 0,8%. Sedangkan secara tahunan, produksi industri Oktober naik 1,2% YoY. Sektor manufaktur naik 0,1% dan produksi barang investasi naik 0,5%.

Dari Amerika Serikat, pasar masih mencermati isu kenaikan Fed Rate. Survei Bloomberg menunjukkan bahwa sebagian besar ekonom memperkirakan Fed rate akan naik sebesar 25 basis poin menjadi 0,75% dari 0,5% pada FOMC meeting yang akan diadakan pada pekan depan. Sebelumnya The Fed telah menaikkan Fed rate sebesar 25 bps menjadi 0,5% pada Desember 2015. Sementara terkait kelangsungan harga minyak, OPEC dan non OPEC akan mengadakan pertemuan pada hari Sabtu untuk mendiskusikan rencana perbaikan harga minyak.

Dari Asia, khususnya Jepang, pemerintah negara tersebut merevisi turun data pertumbuhan ekonomi tahunan kuartal III menjadi 1,3% dibandingkan catatan awal sebesar 2,2%. Revisi ini dikarenakan penurunan pengeluaran modal dan konsumsi pribadi. Nilai nominal GDP tahun 2015 direvisi menjadi 532,2 triliun yen dari 500,6 triliun yen dengan menggunakan perhitungan baru. Di samping itu, Bank of Japan (BoJ) menyatakan tidak akan terburu-buru meningkatkan stimulus guna menjaga target inflasi di level 2%. Sementara dari China, negara tersebut mencatatkan penurunan cadangan devisa sebesar USD 69,1 miliar menjadi USD 3,05 triliun pada November 2016 dari Oktober 2016 sebesar USD 3,12 triliun. Cadangan devisa China itu di bawah perkiraan ekonom sebesar USD 3,06 triliun.

Dari dalam negeri, Bank Indonesia memperkirakan defisit neraca transaksi berjalan (CAD) pada tahun 2016 sebesar 1,9% dari PDB atau lebih baik dari tahun 2015 sebesar 2,06% PDB. Membaiknya CAD itu antara lain dikarenakan berlanjutnya surplus ekspor impor barang atau neraca perdagangan. Sedangkan laju inflasi tahun 2017 diperkirakan sesuai dengan perkiraan Bank Indonesia di 4%±1%. Meski demikian terdapat potensi tekanan inflasi yang berasal dari kebijakan kenaikan tarif listrik 900 VA pada Januari 2017.

## MARKET VIEW

Setelah Donald Trump terpilih menjadi presiden Amerika Serikat (AS) atas kemenangannya dari hasil pemilihan presiden yang telah berlangsung beberapa pekan lalu, nampaknya sentimen positif dari ekonomi AS ini kembali berpihak ke Trump. Tingkat kepercayaan konsumen melonjak lebih besar dari perkiraan pada bulan ini karena masyarakat AS menunjukkan ekspresi yang menggembirakan terhadap kondisi keuangan dalam 11 tahun. Indeks sentimen naik ke 98 dari 93.8 di bulan November. Angka tersebut memposisikan ke level tertinggi sejak Januari 2015. Indeks kondisi saat ini, yang mengukur persepsi keuangan personal orang Amerika, naik 4,8 poin, menjadi 112.1, itu level tertinggi sejak 2005. Selain itu, perhatian pasar juga tertuju kepada kesehatan ekonomi, dan potensi kenaikan suku bunga The Fed. Investor optimis pemerintahan Trump akan mendorong faktor positif pada sektor kesehatan dan keuangan, serta memicu kenaikan belanja infrastruktur. Kemenangan Trump, telah menimbulkan spekulasi akan pelaksanaan janji kampanyenya untuk meningkatkan belanja infrastruktur yang akan mendorong terjadinya inflasi dan kenaikan suku bunga lebih cepat. Ekspektasi kenaikan suku bunga semakin menguatkan kenaikan suku bunga pada pertemuannya di Desember dalam sebuah pernyataan Gubernur Fed Janet Yellen dalam testimoninya di hadapan Kongres. Namun, investor akan menantikan realisasi atas kenaikan suku bunga The Fed. Diperkirakan Dollar AS mengalami kenaikan terhadap mata uang lainnya.

Sementara itu dua faktor eksternal paling disoroti pemerintah Indonesia terkait pengaruh pertumbuhan domestik Indonesia yakni dinamika politik di AS pasca terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden AS dan perlambatan ekonomi Cina sepanjang 2016. Kebijakan pemerintah Cina diperkirakan akan berupaya untuk melonggarkan target pertumbuhannya dan lebih diarahkan untuk mengendalikan kredit yang dianggap berdampak pada tertahannya laju investasi. Langkah Cina tersebut diperkirakan akan melemahkan ekonomi negara-negara mitra dagang dan penghasil komoditas termasuk Indonesia. besarnya keterlibatan Cina dalam perekonomian Indonesia, tidak bisa dilepaskan dari kebijakan pemerintah Indonesia yang ekspansif investasi asing. Ketika presiden Jokowi diundang ke Beijing awal tahun 2015 oleh Presiden Cina, Xi Jinping, keduanya menandatangani penguatan Kerja sama Strategis Menyeluruh antara kedua negara.

Dari sentimen di atas, pelaku pasar bursa domestik dalam pekan ini, lebih menyoroti sentimen yang muncul dari AS, apakah The Fed akhirnya merealisasikan kenaikan suku bunganya, jika terjadi tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap kenaikan dolar AS terhadap mata uang utama lainnya, termasuk terhadap Rupiah, yang bisa berimbas bagi pergerakan IHSG dalam pekan ini.

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

**Indocement Tunggal Prakarsa (INTP)** menganggarkan belanja modal sebesar Rp1,7-Rp1,8 triliun pada tahun depan. Anggaran capex ini lebih rendah dibandingkan alokasi capex tahun ini sebesar Rp2 triliun. Perseroan akan menggunakan capex untuk melanjutkan proyek-proyek yang sudah berjalan. Adapun beberapa proyek INTP pada tahun depan adalah penyelesaian pabrik P14 di Citireup dengan kapasitas 4,4 juta ton, proyek greenfield dan brownfield dengan kapasitas masing-masing 2,5 juta ton di Pati, Jawa Tengah dan terdapat satu proyek lagi yang masih dalam tahap feasibility study.

**Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA)** kembali menjajaki ekspansi dua pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di Myanmar dan Vietnam pada tahun depan. Total kapasitas PLTU yang ditargetkan sekitar 800 megawatt.

**Bumi Resources (BUMI)** meraih laba bersih senilai US\$73,04 juta pada kuartal III/2016 dari periode yang sama tahun sebelumnya, yang membukukan rugi US\$627,99 juta. Positifnya kinerja keuangan perseroan dikarenakan beban bunga yang lebih rendah, penurunan aset yang juga menipis, keuntungan nilai tukar, dan pembatalan denda bunga pinjaman.

**Toba Bara Sejahtera (TOBA)** akan melepas 61,79% saham kepada Highland Strategic Holding pte. Ltd. Penandatanganan pembelian saham bersyarat (conditional sale and purchase agreement/CSPA) telah dilakukan pada 9 Desember 2016.

**Bumi Resources Minerals (BMRS)** mengalami penurunan pendapatan menjadi US\$2,2 juta hingga September 2016, dibandingkan pada 9M15 sebesar US\$9,2 juta. Perseroan membukukan rugi bersih pada 9M16 sebesar US\$539,6 juta atau setara Rp7 triliun setelah meraih laba US\$8,5 juta pada September tahun lalu.

**Timah (TINS)** mengeluarkan biaya untuk eksplorasi di darat maupun di laut di daerah Bangka dan Belitung sampai dengan bulan November sebesar Rp112 miliar. Biaya tersebut terbagi atas biaya operasional sebesar Rp94 miliar dan biaya investasi Rp18 miliar.

Pertamina dan **Perusahaan Gas Negara (PGAS)** terus melakukan sinkronisasi dan sosialisasi internal menjelang pembentukan induk usaha (holding) di sektor minyak dan gas bumi. Proses tersebut akan dilanjutkan ke seluruh pemangku kepentingan di sektor migas sehingga holding BUMN migas bisa cepat terealisasi. Rencana pembentukan holding memang dinantikan dan diharapkan dapat memperlincah gerak korporasi dari BUMN sehingga tidak terjebak dengan keterhambatan yang kerap ada dalam lingkup birokrasi suatu negara. Selain itu, holding juga diharapkan bisa menynergikan semua operasi kedua BUMN tersebut dalam satu kendali perencanaan dan kegiatan operasional sehingga akan lebih efektif dan efisien.

**Medco Energi Internasional (MEDC)** akan menganggarkan belanja modal pada 2017 sekitar US\$150-180 juta. Anggaran tersebut meningkat sekitar 24,1% dari anggaran belanja modal pada tahun ini sekitar US\$100-145 juta. Di samping itu, pada tahun depan, perseroan berencana untuk menyelesaikan utang sebesar US\$60 juta. Adapun guna menunjang pertumbuhan berkelanjutan, perseroan fokus pada biaya dan efisiensi modal, mengoptimalkan siklus proyek dengan memperbarui kembali fokus pada nilai dan waktu penyelesaian, rasionalisasi portofolio sebagai tolak ukur untuk memperoleh pendapatan dan profitabilitas, serta memanfaatkan posisi perseroan di dalam negeri untuk mengakuisisi yang terfokus maupun perpanjangan kontrak.

**Indofood Sukses Makmur (INDF)** menargetkan pelepasan saham (divestasi) China Minzhong Food Corporation Limited (CMZ) selesai pada 16 Desember 2016. Perseroan telah menerima transaksi penawaran pada 7 Desember 2016 dan pemegang saham juga sudah menyetujui aksi tersebut pada RUPSLB tanggal 21 Oktober 2016.

**Mayora Indah (MYOR)** meraih penjualan Rp13,3 triliun per September 2016, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp10,7 triliun. Sementara laba bersih perseroan, meningkat dari Rp870,14 miliar pada 9M15 menjadi Rp897,85 miliar pada 9M16.

**Akasha Wira International (ADES)** berencana menambah kapasitas air minum dalam kemasan untuk meningkatkan penjualan. Perseroan sudah merencanakan pembelian mesin baru pada 2016 yang akan direalisasikan pada 2017. Adapun mesin tersebut akan menambah kapasitas 200 juta liter per tahun.

**Nusantara Infrastructure (META)** mulai menjajaki bisnis energi terbarukan dengan membangun pembangkit listrik mini hidro (PLTMH) di Sumatera Utara. Proyek pembangkit listrik tersebut milik PT PLN dan berlokasi di Laut Gunung Lau, Sumatera Utara. Kapasitas PLTMH diperkirakan mencapai 10 megawatt atau setara 2x5 MW dan ditargetkan mulai beroperasi pada kuartal III 2018. Guna melaksanakan proyek yang memiliki konsesi selama 20 tahun tersebut, META menggandeng mitra strategis, yakni **Pembangunan Perumahan (PTPP)** sebagai kontraktor utama.

**Intiland Development (DILD)** tengah mengincar peningkatan lahan untuk kawasan industri di Jombang, Jawa Timur. Hingga tahun berjalan, luas lahan yang sudah diakuisisi mencapai 200 hektare.

**Intiland Development (DILD)** terus memperkuat posisinya di pasar properti Surabaya, Jawa Timur, melalui pengembangan sejumlah proyek baru maupun yang telah berjalan. Khusus di Surabaya, perseroan menyiapkan capex sebesar Rp1,5 triliun untuk tahun 2017.

**Hanson Internasional (MYRX)** berencana menggelar penawaran umum perdana (IPO) saham anak usaha pada tahun depan. Selain itu, perseroan membidik emisi obligasi sekitar Rp500 miliar-Rp1 triliun. Perseroan akan memilih satu dari tiga anak usaha untuk dilepas melalui pasar modal yaitu PT Mandiri Mega Jaya, PT Armidian Karyatama, dan PT Harvest Time.

**Bank Maybank Indonesia (BNII)** menargetkan pertumbuhan kredit dalam level konservatif atau di bawah 10% pada 2017. Hal tersebut berdasarkan pertimbangan terkait kondisi ekonomi global dan regional.

**Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN)** mengklaim tambahan 2,5 juta nasabah baru menyusul sponsorship yang dilakukan lembaga keuangan tersebut di dunia sepak bola nasional melalui program BTPN Wow! "Ada tambahan 2,5 juta nasabah baru, 63 ribu di antaranya merupakan supporter tim sepak bola. Sepak bola merupakan salah satu sarana yang tepat untuk memasarkan produk keuangan. Ia menjelaskan sekitar 15 ribu orang berkumpul di stadion saat digelar pertandingan sepak bola di berbagai wilayah di Indonesia, dalam saat bersamaan.

**Chandra Asri Petrochemical (TPIA)** menargetkan untuk memperbesar kontribusi penjualan dari sektor otomotif di masa yang akan datang. Hal itu dimulai dengan memasok resin kepada PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia pada akhir tahun ini.

**Dyandra Media International (DYAN)** memproyeksikan perolehan penjualan pada 2017 sebesar Rp1,2 triliun atau tumbuh 18,7% dari RKAP 2016 sebesar Rp940 miliar. Dengan target penjualan tersebut, perseroan optimistis dapat membukukan laba bersih pada 2017 sebesar Rp26,5 miliar. Pada 2016, perseroan masih memperkirakan rugi sekitar Rp52,7 miliar.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# MARKET DATA

13 December 2016

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	52.59	-0.24
Natural Gas (US\$/mmBtu)	3.53	0.02
Gold (US\$/Ounce)	1,163.17	0.92
Nickel (US\$/MT)	11,470.00	365.00
Tin (US\$/MT)	20,925.00	0.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	85.70	23.30
Coal (RB) (US\$/MT*)	83.15	19.79
CPO (ROTH) (US\$/MT)	726.25	-1.25
CPO (MYR)/MT	3,170.50	-46.00
Rubber (MYR/Kg)	876.00	2.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	653.70	-2.59

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.16	1,943.59	-8.00
ANTM (GR)	0.05	680.85	0.00

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2015E	2016F	2015E	2016F	
USA	DOW JONES INDUS.	19,796.43	0.20	13.61	18.12	16.25	3.33	3.13	5,653.81
USA	NASDAQ COMPOSITE	5,412.54	-0.59	8.09	22.48	19.44	3.51	3.15	8,487.42
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6,890.42	-0.92	10.38	16.60	14.22	1.76	1.72	1,741.80
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,301.41	-2.47	-10.88	15.14	13.32	1.55	1.42	4,136.07
CHINA	SHENZHEN SE A SH	2,060.14	-4.87	-14.71	30.13	23.18	3.11	2.81	3,183.79
HONG KONG	HANG SENG INDEX	22,433.02	-1.44	2.37	12.32	11.25	1.15	1.08	1,824.53
<b>INDONESIA</b>	<b>JAKARTA COMPOSITE</b>	<b>5,308.13</b>	<b>0.08</b>	<b>15.57</b>	<b>17.58</b>	<b>14.65</b>	<b>2.38</b>	<b>2.17</b>	<b>431.70</b>
JAPAN	NIKKEI 225	19,155.03	0.84	0.64	19.40	17.63	1.71	1.61	3,001.61
MALAYSIA	KLCI	1,641.42	-0.14	-3.02	16.48	15.33	1.61	1.53	224.29
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	2,952.19	-0.13	2.41	14.28	13.55	1.13	1.09	330.36

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,330.50	11.50
EUR/IDR	14,184.45	95.02
JPY/IDR	115.97	1.02
SGD/IDR	9,362.82	51.39
AUD/IDR	9,991.88	54.46
GBP/IDR	16,898.28	118.31
CNY/IDR	1,930.03	3.67
MYR/IDR	3,012.88	2.71
KRW/IDR	11.41	-0.01

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07502	-0.00006
EUR / USD	1.06406	0.00056
JPY / USD	0.00870	0.00001
SGD / USD	0.70236	-0.00013
AUD / USD	0.74955	-0.00015
GBP / USD	1.26764	-0.00026
CNY / USD	0.14478	0.00002
MYR / USD	0.22601	-0.00012
100 KRW / USD	0.08559	-0.00017

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	0.50
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.25
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.43
LIBOR (GBP)	England	0.26
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.03
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.03
SHIBOR (RENMINBI)	China	3.06

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	November-16	October-16
Inflation YTD %	2.59	2.11
Inflation YOY %	3.58	3.31
Inflation MOM %	0.47	0.14
Foreign Reserve (USD)	111.47 Bn	115.04 Bn
GDP (IDR Bn)	3,216,799.00	3,084,775.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.10
3M	6.34
6M	6.27
12M	6.27499

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# MARKET DATA

13 December 2016

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
13-20 Dec	Indonesia Local Auto Sales	--
13-20 Dec	Indonesia Motorcycle Sales	--
13 Dec	US Monthly Budget Statement	Defisit naik menjadi \$97.9 Bn dari \$44.2 Bn
13 Dec	US Import Price Index MoM	Turun menjadi -0.3% dari 0.5%
13 Dec	US Import Price Index YoY	--
14 Dec	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.4% dari 0.8%
14 Dec	US PPI YoY	Naik menjadi 0.9% dari 0.8%
14 Dec	US PPI MoM	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%
15 Dec	Indonesia Trade Balance	Surplus turun menjadi \$859 juta dari \$1207 juta
15 Dec	Indonesia Total Exports YoY	Naik menjadi 11.25% dari 4.59%
15 Dec	Indonesia Total Imports YoY	Turun menjadi 0.05% dari 3.27%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
NISP IJ	1900	16.92	2.89
TLKM IJ	3960	0.51	1.86
KPIG IJ	1495	13.26	1.11
TOWR IJ	3600	2.86	0.94
INTP IJ	16250	1.72	0.94
ASII IJ	7825	0.32	0.94
ADRO IJ	1680	1.82	0.89
BBNI IJ	5475	0.92	0.85
PADI IJ	402	22.56	0.77
UNTR IJ	22800	0.88	0.69

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BJBR IJ	2200	-9.47	-2.04
GGRM IJ	66950	-0.81	-0.98
LPPF IJ	15400	-1.91	-0.81
BBRI IJ	11475	-0.22	-0.56
BTPN IJ	2680	-3.60	-0.53
WIKA IJ	2510	-2.33	-0.50
BNII IJ	354	-2.21	-0.50
BBTN IJ	1730	-2.54	-0.44
KLBF IJ	1575	-0.63	-0.43
LINK IJ	4700	-3.09	-0.42

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
PT Forza Land Indonesia	Property & Real Estate	300-350	312.50	02 Dec-06 Dec'16	15 Dec'16	Sinarmas Sekuritas
PT Anugerah Berkah Mandiri	Property & Real Estate	800-1250	3,333.33	TBA	TBA	RHB Securities, Mandiri, CIMB Securities
PT Buyung Poetra Sembada	Consumer	420-500	710.00	TBA	TBA	Bahana Securities

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# CORPORATE INFO

13 December 2016

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
EMTK	20.00	Cash Dividend	13 Dec'16	14 Dec'16	16 Dec'16	30 Dec'16
TLKM	19.40	Cash Dividend	14 Dec'16	15 Dec'16	19 Dec'16	27 Dec'16

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
SILO	Rights Issue	8:1	9000.00	29 Nov'16	30 Nov'16	06 Dec – 13 Dec'16
INPC	Rights Issue	29:6	111.00	30 Nov'16	01 Dec'16	07 Dec – 14 Dec'16
PTPP	Rights Issue	500000:140163	3250.00	01 Dec'16	02 Dec'16	08 Dec – 15 Dec'16
BEKS	Rights Issue	2000:777	18.35	01 Dec'16	02 Dec'16	08 Dec – 15 Dec'16
AGRO	Rights Issue	3349:1122	130.00	02 Dec'16	05 Dec'16	09 Dec – 16 Dec'16
GREN	Rights Issue	1:20	550.00	09 Dec'16	13 Dec'16	15 Dec – 22 Dec'16
CENT	Rights Issue	1:2	100.00	29 Dec'16	30 Dec'16	05 Jan – 11 Jan'16
SKBM	Rights Issue	20:49	550.00	04 Jan'16	05 Jan'16	11 Jan – 17 Jan'16
BINA	Rights Issue	1000:1075	240.00	20 Jan'16	23 Jan'16	27 Jan – 02 Feb'16
UNSP	Reverse Stock	10:1	--	TBA	TBA	TBA

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BNLI	RUPSLB	13-Dec-16	
PSKT	RUPSLB	14-Dec-16	
SKLT	RUPSLB	15-Dec-16	
DGIK	RUPSLB	15-Dec-16	
SUGI	RUPSLB	16-Dec-16	
CMNP	RUPST	19-Dec-16	
BPFI	RUPSLB	19-Dec-16	
BKSW	RUPSLB	19-Dec-16	
SQBB	RUPSLB	20-Dec-16	
SQBI	RUPSLB	20-Dec-16	
IGAR	RUPSLB	20-Dec-16	
BBRI	RUPSLB	21-Dec-16	
BCIC	RUPSLB	23-Dec-16	
BNII	RUPSLB	23-Dec-16	

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# TECHNICAL ANALYSIS

13 December 2016

## TLKM

TRADING BUY

S1 3920 R1 3990

S2 3850 R2 4060

Closing Price 3960

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area netral

- Prediksi
- Trading range Rp 3920-Rp 4060
  - Entry Rp 3960, take Profit Rp 4060

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	59.69	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	18.46	Positif
Bollinger Band (Mid)	3896	Positif
MA5	3924	Positif



## INCO

TRADING BUY

S1 3260 R1 3350

S2 3190 R2 3420

Closing Price 3310

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3260-Rp 3350
  - Entry Rp 3310, take Profit Rp 3350

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	49.78	Negatif
MACD	-6.87	Negatif
True Strength Index (TSI)	-26.43	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3318	Negatif
MA5	3344	Negatif



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# TECHNICAL ANALYSIS

13 December 2016

## INTP

TRADING BUY

S1	16050	R1	16350
----	-------	----	-------

S2	15750	R2	16650
----	-------	----	-------

Closing Price 16250

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 16050-Rp 16650
  - Entry Rp 16250, take Profit Rp 16650

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	74.94	Positif
MACD	124.51	Positif
True Strength Index (TSI)	47.03	Positif
Bollinger Band (Mid)	15271	Positif
MA5	15995	Positif



## SMCB

TRADING BUY

S1	920	R1	1010
----	-----	----	------

S2	830	R2	1100
----	-----	----	------

Closing Price 970

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 920-Rp 1010
  - Entry Rp 970, take Profit Rp 1010

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	27.03	Positif
MACD	5.32	Positif
True Strength Index (TSI)	31.59	Positif
Bollinger Band (Mid)	902	Positif
MA5	915	Positif



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# TECHNICAL ANALYSIS

13 December 2016

## UNTR

TRADING BUY

S1	22475	R1	23075
----	-------	----	-------

S2	21875	R2	23675
----	-------	----	-------

Closing Price 22800

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area netral

### Prediksi

- Trading range Rp 22475-Rp 23075
- Entry Rp 22800, take Profit Rp 23075

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	78.16	Negatif
MACD	133.11	Negatif
True Strength Index (TSI)	16.52	Positif
Bollinger Band (Mid)	22038	Positif
MA5	23035	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Up



## PTPP

TRADING BUY

S1	3940	R1	4010
----	------	----	------

S2	3890	R2	4060
----	------	----	------

Closing Price 3970

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area netral

### Prediksi

- Trading range Rp 3940-Rp 4010
- Entry Rp 3970, take Profit Rp 4010

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	22.59	Negatif
MACD	-8.23	Positif
True Strength Index (TSI)	-9.74	Positif
Bollinger Band (Mid)	4011	Negatif
MA5	3958	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



# TRADING VIEW

13 December 2016

valbury  
PT. Valbury Asia Securities

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		05-12-16	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	17450	17450	17525	17225	17375	17525	17675	Negatif	Negatif	Negatif	17950	14450
LSIP	Trading Buy	1750	1740	1775	1705	1740	1775	1810	Negatif	Negatif	Negatif	1905	1380
SGRO	Trading Buy	1905	1905	1910	1880	1895	1910	1925	Positif	Positif	Positif	2000	1800
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	12700	12700	12625	12400	12625	12850	13075	Negatif	Positif	Negatif	13775	11000
ADRO	Trading Sell	1680	1680	1665	1630	1665	1700	1735	Negatif	Negatif	Negatif	1770	1465
MEDC	Trading Buy	1345	1345	1360	1290	1325	1360	1395	Negatif	Positif	Positif	1660	1230
INCO	Trading Buy	3310	3310	3350	3190	3260	3350	3420	Negatif	Negatif	Negatif	3630	2560
ANTM	Trading Sell	945	945	935	910	935	960	985	Negatif	Negatif	Negatif	1005	860
TINS	Trading Sell	1240	1240	1220	1180	1220	1260	1300	Negatif	Negatif	Negatif	1360	845
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	860	860	875	825	850	875	900	Positif	Positif	Positif	915	795
SMGR	Trading Buy	9300	9300	9375	8975	9175	9375	9575	Negatif	Positif	Positif	10150	8050
INTP	Trading Buy	16250	16250	16650	15750	16050	16350	16650	Positif	Positif	Positif	16850	14275
SMCB	Trading Buy	970	970	1010	830	920	1010	1100	Positif	Positif	Positif	990	865
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	7825	7825	7875	7625	7750	7875	8000	Positif	Positif	Negatif	8400	7300
GJTL	Trading Buy	1155	1155	1200	1030	1115	1200	1285	Positif	Negatif	Positif	1315	950
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	8050	8050	8125	7825	7975	8125	8275	Positif	Negatif	Positif	8650	7225
GGRM	Trading Sell	66950	66950	66125	64600	66125	67650	69175	Negatif	Positif	Negatif	68400	60725
UNVR	Trading Sell	41450	41450	41200	40825	41200	41575	41950	Negatif	Positif	Negatif	44675	39600
KLBF	Trading Buy	1575	1575	1590	1530	1560	1590	1620	Positif	Negatif	Positif	1755	1385
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1815	1815	1800	1765	1800	1835	1870	Negatif	Negatif	Negatif	2200	1680
PTPP	Trading Buy	3970	3970	4010	3890	3940	4010	4060	Positif	Negatif	Positif	4049	3688
WIKA	Trading Buy	2510	2510	2580	2360	2470	2580	2690	Positif	Positif	Positif	2660	2241
ADHI	Trading Buy	2180	2180	2270	1945	2110	2270	2430	Positif	Positif	Positif	2280	1830
WSKT	Trading Buy	2570	2570	2610	2450	2530	2610	2690	Positif	Positif	Positif	2650	2120
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2840	2840	2860	2780	2820	2860	2900	Negatif	Positif	Positif	2870	2200
JSMR	Trading Buy	4360	4360	4390	4250	4320	4390	4460	Positif	Positif	Positif	4739	3900
ISAT	Trading Sell	6275	6275	6275	6250	6275	6300	6325	Negatif	Negatif	Negatif	6650	6025
TLKM	Trading Buy	3960	3960	4060	3850	3920	3990	4060	Positif	Positif	Positif	4300	3640
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	10975	10975	11050	10650	10850	11050	11250	Positif	Positif	Positif	11900	10025
BBRI	Trading Buy	11475	11475	11525	11325	11425	11525	11625	Positif	Positif	Positif	12975	10425
BBNI	Trading Buy	5475	5475	5525	5275	5400	5525	5650	Positif	Negatif	Positif	5725	4810
BBCA	Trading Buy	14700	14700	14775	14475	14625	14775	14925	Positif	Positif	Positif	15650	13950
BBTN	Trading Sell	1730	1730	1710	1655	1710	1765	1820	Positif	Negatif	Negatif	1950	1590
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	22800	22800	23075	21875	22475	23075	23675	Negatif	Negatif	Negatif	23975	20500
MPPA	Trading Sell	1700	1700	1685	1635	1685	1735	1785	Negatif	Negatif	Negatif	1855	1600

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## HEAD OFFICE

### PT. Valbury Asia Securities

Menara Karya 9<sup>TH</sup> Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2

Jakarta 12950

(T) 021-255 33 600

(F) 021-255 33 662

(e) [valburyiset@bloomberg.net](mailto:valburyiset@bloomberg.net)

[www.valburysecurities.co.id](http://www.valburysecurities.co.id)

## BRANCH OFFICE



### JAKARTA

Wisma Valbury Asia, Jl. Pluit Putra Raya No. 2,

Jakarta 14450

(T) 021-2926 4300

Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32C

Puri Indah, Jakarta Barat

(T) 021-5835 6938

Rukan Plaza Pasifik,

Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10

Kelapa Gading

(T) 021-2945 1577

### MEDAN

Komplek Jati Junction No. P5 P5a

Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan

(T) 061-888 16 222

### SURABAYA

Pakuwon Center, Tunjungan Plaza 5 Lt. 21

Jl. Embong Malang No. 1, Surabaya

(T) 031-295 5788

### BANDUNG

Jl. Diponegoro No. 40, Bandung

(T) 022-872 55800

### DENPASAR-BALI

Komplek Ibis Styles Hotel

Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar

(T) 0361-255 229

### BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto NO. 33, Banjarmasin

(T) 0511-326 5918

### PADANG

Jl. M.H. Thamrin No. 1 Petak 5, Padang

(T) 0751-841 888

### YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, Yogyakarta

(T) 0274-623 111

### MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 7, Malang

(T) 0341-585 888

### SEMARANG

Candi Plaza Building, Lantai Dasar

Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang

(T) 024-850 1122

### PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusai

Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru

(T) 0761-839 393

### PALEMBANG

Jl. Letkol Iskandar No. 236/30, Palembang

(T) 0711-353 203

### MAKASSAR

Jl. Veteran Selatan No. 535A, Makassar

(T) 0411-857 222

## GALERI INVESTASI BEI

### JAKARTA

Universitas Mercu Buana

(T) 021-585 7694

### DEPOK

Universitas Gunadarma

(T) 021-8727 541 / 021-8771 6432 ext. 502

### PEKANBARU

Polteknik Caltex Riau

(T) 0761-53 803

### BANJARMASIN

Universitas Lambung Mangkurat

(T) 0511-749 6639

### YOGYAKARTA

Universitas Teknologi Yogyakarta

(T) 0274-373 955

Universitas Atma Jaya

(T) 0274-487 262

Universitas Kristen Duta Wacana

(T) 0274-544 032

## RESEARCH TEAM

### VP RESEARCH AND ANALYSIS

Nico Omer Jonckheere

### HEAD OF RESEARCH

Alfiansyah

[Alfiansyah@valbury.com](mailto:Alfiansyah@valbury.com)

### RESEARCH ANALYST

Reny Susanti

[reny.susanti@valbury.com](mailto:reny.susanti@valbury.com)

Michael Handisurya

[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto

[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja

[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)